KEMAMPUAN RESEPTIF ANAK TERLAMBAT BICARA PASCATERAPI STUDI KASUS PADA BALQIS : TINJAUAN PSIKOLINGUISTIK

Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora





Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2020

ABSRTRAK

Olivia Elsa, 1610721006. "KEMAMPUAN RESEPTIF PADA ANAK TERLAMBAT BICARA PASCATERAPI STUDI KASUS PADA BALQIS: TINJAUAN PSIKOLINGUISTIK". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Pembimbing I, Dr. H. Gusdi Sastra, M. Hum. Dan pembimbing II Alex Darmawan, S.S., M. A.

Masalah penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan reseptif pada anak yang terlambat berbicara pada kasus Balqis, dan mendeskripsikan beberapa kategori kalimat yang mampu dihasilkan oleh anak yang mengalami keterlambatan berbicara pada kasus Balqis. Penelitian ini mengacu pada metode yang di kemukakan oleh Sudaryanto (2015). Metode yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode cakap dan metode simak. Metode cakap menggunakan teknik dasar yaitu teknik pancing dan teknik lanjutannya yaitu teknik cakap semuka. Selanjutnya, metode simak menggunakan teknik dasar yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik lanjutannya teknik rekam. Tahap analisis data peneliti menggunakan metode padan referensial dengan teknik dasarnya adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) kemudian untuk teknik lanjutannya di gunakan hubung banding membedakan (HBB). Tahap penyajian analisis data peneliti menggunakan penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan kemampuan reseptif anak terlambat bicara pascaterapi kasus pada Balqis yaitu berupa kemampuan reseptif gramatikal dan kemampuan reseptif semantik. Selanjutnya, kalimat yang mampu dihasilkan oleh anak terlambat bicara pascaterapi kasus pada Balqis adalah: 1) kalimat deklaratif (tanya), 2) kalimat interogatif (tanya), dan 3) kalimat imperatif (perintah).

Kata kunci: kemampuan reseptif terlambat bicara, dan pascaterapi